

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

SILABUS

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: APRESIASI PUISI INDONESIA
Kode Mata Kuliah	: IN205
Bobot SKS	: 2
Semester / Jenjang	: 3 / S-1
Kelompok Mata Kuliah	: MKBS
Jurusan/program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Status Mata Kuliah	:
Prasyarat	:
Dosen/Kode Dosen	: Drs. Ma'mur Saadie, M.Pd. (1303) Ida Widia, M.Pd (2418)

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu

- 1) menjelaskan berbagai teori dasar tentang apresiasi puisi yang mencakup: pengertian, unsur-unsur puisi, dan berbagai ragam apresiasi puisi;
- 2) menjelaskan struktur dalam dan struktur luar berbagai puisi Indonesia;
- 3) menampilkan kreasi seni apresiasi puisi: baca puisi, musikalisasi puisi, dan dramatisasi puisi;
- 4) menulis puisi.

3. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah **Apresiasi Puisi Indonesia** ini merupakan mata kuliah dua serangkai dengan mata kuliah Kajian Puisi Indonesia. Mata Kuliah Apresiasi Puisi Indonesia ditawarkan lebih dulu dan sebaiknya menjadi mata kuliah prasyarat bagi mata kuliah Kajian Puisi Indonesia. Apabila Kajian Puisi lebih menekankan pada penguasaan berbagai pendekatan kajian puisi, maka mata kuliah Apresiasi Puisi lebih menitikberatkan pada peningkatan kemampuan berbagai bentuk apresiasi puisi yang mencakup : pemahaman puisi , pembacaan puisi, musikalisasi puisi, dramatisasi puisi, penulisan puisi. Karena titik berat perkuliahannya pada praktik apresiasi, maka tentu saja mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang berpraktikum yang berupa pratikum Pentas Puisi.

4. Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan : CTL
Metode : Tanya jawab, diskusi, pelatihan apresiasi, bermain peran
Tugas : makalah dan pementasan
Media : Naskah puisi, OHP, auditorium (PKM)

DAFTAR PUISI

TEDJA

Sanusi Pane

Lihat langit sebelah barat
Lautan warna dibuat teja,
Berkilau-kilau dari darat
Ke cakrawala bayangan mega

Makin lama muram cahaya;
Awan kelabu perlahan melayang,
Melayang, melayang entah ke mana,
Laksana mimpi ia menghilang.

Keluh kesah menurut awan,
Setelah menyala sebentar saja,
Pergi perlahan bermuram durja,

Hatiku menangis dipalu rawan,
Mengenang ba'gia musnah terus,
Setelah bermegah baru sejurus.

ASTANA RELA

Amir Hamzah

Tiada bersua dalam dalam dunia
Tiada mengapa hatiku sayang
Tiada dunia tempat selama
Layangkan angan meninggi awan

Jangan percaya hembusan cedera
Berkata tiada hanya dunia
Tulikan tajam mata kepala
Sungkemkan sujud hati sanubari

Mula segala tiada ada
Pertengahan masa kita bersua
Ketika tiga bercerai ramai
Di waktu tertentu berpandang terang

Kalau kekasihmu hasratkan dikau
Restu sempana memangku daku
Tiba masa kita berdua
Berkaca bahagia di air mengalir

Bersama kita mematah buah
Sempana kerja di muka muka dunia
Bunga cerca melayu lipu
Hanya bahagia tersenyum harum

Di situ baru kita berdua
Sama merasa, sama membaca
Tulisan cuaca rangkaian mutiara
Di mahkota gapura astana rela

KUINGAT PADAMU

Asmara Hadi

Kuingat padamu bila fajar
Merahkan langit sebelah timur
Kuingat padamu bila senja
Mencium bunga yang kan tidur

Kuingat padamu bila malam
Sepi berbunga bintang bercahaya
Kuingat padamu bila bulan
Teduh benderang purnama raya

Kuingat padamu, ah selalu,
Sampaikan aku turut kau pula,
Baringkan badan di pangkuan bumi
Tempat segala menjadi lupa.

AKU

Chairil Anwar

Kalau sampai waktuku

'kumau tak seorang' kan merayu
tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbang

Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa 'ku bawa berlari
Berlari

Hingga hilang pedih perih

Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi.

DOA
(Kepada pemeluk teguh)

Chairil Anwar

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh

CayaMu panas suci
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
aku hilang bentuk
remuk

Tuhanku
aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
di pintuMu aku mengetuk
aku tidak bisa berpaling

PAHLAWAN TAK DIKENAL

Toto Sudarto Bachtiar

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tapi bukan tidur sayang,
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

Dia tidak ingat bilamana dia datang
Kedua lengannya memeluk senapan
Dia tidak tahu untuk siapa dia datang
Kemudian dia terbaring, tetapi bukan tidur sayang

Wajah sunyi setengah tengadah
Menangkap sepi padang senja
Dunia tambah beku di tengah derap dan suara menderu
Dia masih sangat muda

Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun
Orang-orang ingin kembali memandangnya
Sambil merangkai karangan bunga
Tetapi yang nampak, wajah-wajah sendiri yang tak dikenalnya

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata : aku sangat muda

SALJU

Wing Karjo

Ke manakah pergi
Mencari matahari
Ketika salju turun
Pepohonan kehilangan daun

Ke manakah jalan
Mencari lindungan
Ketika tubuh kuyup
Dan pintu tertutup

Ke manakah lagi

Mencari api
Ketika bara hati
Padam tak berarti

Ke manakah pergi
Selain mencuci diri

MATAHARI SEGI EMPAT

Rahmat Djoko Pradopo

kata-katamu segi empat seperti matahari
aku yang mendengarnya cuma bisa ternganga
tapi apakah yang lebih biru dari bulan
kecuali kata-kata yang segi tiga

o, alangkah malangnya orang yang tidak malang
ketika mendengar halilintar di bawah tempat tidurnya
tapi jangan menangis
sebab penjara ada di mana-mana
bagi orang yang kata-katanya bulat
dalam kulminasinya bagai bulan purnama

besok ada burung-burung putih
lepas bebas melepas sayap
ketika matahari mendapatkan
kebulatannya lagi bagai mimpi

ASMARADANA

Goenawan Mohamad

Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan dari daun
Karena angin pada kemuning. Ia dengar resah kuda
serta langkah pedati ketika langit bersih menampilkan
bima sakti yang jauh. Tapi di antara mereka berdua,
tidak ada yang berkata-kata.

Lalu ia ucapkan perpisahan itu, kematian itu. Ia
melihat peta nasib, perjalanan dan sebuah peperangan
yang tidak semuanya disebutkan

Lalu ia tahu, perempuan itu tak akan menangis . Sebab bila esok pagi pada rumput halaman ada tapak yang menjauh ke utara, ia takkan mencatat yang telah lewat dan yang akan tiba karena ia takkan berani lagi

Anjasmara, adikku, tinggallah seperti dulu
bulanpun lamban dalam angin, abai dalam waktu
Lewat remang dan kunang-kunang, kau lupakan wajahku,
Kulupakan wajahmu

HUJAN BULAN JUNI

Sapardi djoko Damono

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan juni
dirahasiakan rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu.

tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap proses, UTS,UAS, dan pentas.

6. RINCIAN

1. Pengertian dan Hakikat Apresiasi Puisi
 - a. Pengertian Apresiasi
 - b. Pengertian Puisi
 - c. Ragam Apresiasi Puisi

2. Pemahaman Puisi
 - a. Pemahaman Hakikat Puisi
 - b. Pemahaman Metode Puisi

3. Penikmatan Musikalisasi (Orkestrasi) Puisi
4. Penikmatan Unsur Estetik dan Ekstraestetik Puisi
5. Apresiasi Puisi Angkatan Pujangga Baru
6. Apresiasi Puisi Angkatan '45
7. Apresiasi Puisi Angkatan 50-an
8. Apresiasi Puisi Angkatan '66
9. UTS
10. Apresiasi Puisi Angkatan Mutakhir
11. Musikalisasi Puisi Kelompok "Lazuardi"
12. Musikalisasi Puisi Karya Sendiri
13. Dramatisasi Puisi
14. Pentas Puisi
15. Evaluasi Pentas
16. UAS

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, S. 1982. *Bimbingan dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Tangga Mustika Alam.
- Rosidi, Ajip. 1986. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Binacipta.
- Teew, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- 2002. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.

SILABUS DAN SAP

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Apresiasi Prosa-Fiksi Indonesia
Kode Mata Kuliah	: IN206
Bobot SKS	: 2 SKS
Semester/Jenjang	: 3/S1
Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Keahlian Prodi
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/DIK
Dosen/Kode Dosen	:

2. Tujuan Perkuliahan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengenali, memahami, menghayati, menikmati, dan menghargai karya-karya prosa-fiksi Indonesia untuk memperluas pengetahuan, memperkaya kemampuan berbahasa, dan mempertajam kepekaan pikiran, perasaan, dan daya khayal serta menumbuhkan kecintaan pada cinta sastra.

3. Deskripsi Mata Kuliah

Dalam perkuliahan ini dibahas pengertian apresiasi dan tujuan mengapresiasi karya prosa-fiksi, sejarah perkembangan prosa-fiksi Indonesia, jenis-jenis prosa-fiksi dan karakteristiknya, unsur-unsur dan struktur prosa-fiksi, dan langkah-langkah apresiasi prosa-fiksi. Karya-karya prosa-fiksi yang di apresiasi meliputi karya prosa-fiksi periode Balai Pustaka, Pujangga Baru, periode 45-an, periode 70-an, dan periode mutakhir.

4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan	: ekspositori, inkuiri, CTL.
Metode	: ceramah, tanya jawab, diskusi, bermain peran.
Tugas	: laporan buku/karya yang dibaca, makalah, rangkuman, pementasan berdasarkan naskah karya prosa (per kelompok).
Media	: papan tulis, OHP, VCD, LCD, dan alat-alat pentas.

5. Evaluasi

- kehadiran
- laporan buku/karya yang dibaca
- makalah
- pementasan tiap kelompok
- presentasi/diskusi
- UTS
- UAS
- partisipasi di kelas

6. Rincian Materi Perkuliahan

Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 dilakukan orientasi perkuliahan yang membahas

- 1) tujuan mata kuliah;
- 2) ruang lingkup mata kuliah;
- 3) kebijakan pelaksanaan perkuliahan;
- 4) tugas yang harus diselesaikan;
- 5) buku ajar yang digunakan.

Pertemuan 2

Membahas

- 1) asal mula kata apresiasi;
- 2) pengertian apresiasi dari berbagai sumber;
- 3) tujuan mengapresiasi karya prosa-fiksi.

Tugas

1. Bentuk tugas : Rangkuman tentang pengertian dan tujuan mengapresiasi karya prosa-fiksi.
2. Waktu penyerahan : pada pertemuan 3.

Bacaan

- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung Sinas Baru
- Eneste, Pamusuk. 1981. *Leksikon Sastra*. Jakarta: PT Gramedia
- Gove, Bobcock Phillips. 1969. *Webster New International Ductionary*. USA: G&O, Merriam Company
- Natawidjaya, P. Supratman. 1979. *Apresiasi Sastra Budaya*. Jakarta: Intermasa
- Shipley, Joseph T. (ed). 1960. *Dictionary of World Literature*. New York: Littlefield, Adams & Co
- Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia

Pertemuan 3

Membahas

Selintas sejarah perkembangan prosa-fiksi Indonesia

Tugas

1. Bentuk tuga : artikel tentang perkembangan sejarah prosa-fiksi Indonesia
2. Waktu penyerahan : pada pertemuan 4

Bacaan

1. "Awal Perkembangan Sastra di Indonesia" dalam Damono, Sapardi Djoko. 1999. *Politik Ideologi dan Sastra Hibrida*. Jakarta: Pustaka Firdaus

2. “Masalah Angkatan dan Penulisan Sejarah Sastra Indonesia” dalam Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
3. Kratz, E. Ulrich. 2000. *Sumber Terpilih Sejarah Sastra Indonesia Abad XX*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

Pertemuan 4

Membahas

Jenis-jenis karya prosa-fiksi dan karakteristiknya

Tugas

1. Bentuk tugas : Mengidentifikasi beberapa buku karya prosa-fiksi berdasarkan jenisnya dan merumuskan karakteristiknya (laporan bacaan)
2. Waktu penyerahan : pada pertemuan 5

Bacaan

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University pres

Wellek, Rene san Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia

Pertemuan 5

Membahas

1. Unsur-unsur intrinsik prosa-fiksi
2. Unsur-unsur Ekstrinsik prosa-fiksi

Tugas

1. Bentuk tugas : Laporan bacaan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen yang dibaca
2. Waktu penyerahan : pada pertemuan 6